

SPESIFIKASI

**BAHAN GRAUT UNTUK PEKERJAAN
PASANGAN**

Daftar Isi

| | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| Daftar isi | i |
| Prakata | ii |
| Pendahuluan | iii |
| 1. Ruang Lingkup | 1 |
| 2. Acuan | 1 |
| 3. Pengertian | 1 |
| 4. Bahan | 1 |
| 4.1 Bahan-bahan yang digunakan | 1 |
| 4.2 Alat Bantu Pemompaan | 2 |
| 4.3 Penyimpanan Bahan | 2 |
| 4.4 Penakaran Bahan | 3 |
| 4.5 Pencampuran Bahan | 3 |
| Lampiran A Daftar Istilah | 5 |

Prakata

Spesifikasi ini disusun dalam rangka memenuhi kebutuhan standar bidang prasarana transportasi.

Standar ini mengacu pada ASTM C 476-91, *Standard Specification for Grout for Masonry* dan disusun kembali dengan format penulisan sesuai Pedoman BSN No. 8 Tahun 2000.

Standar ini telah disepakati melalui konsensus yang diprakarsai oleh Sub Panitia Teknik Prasarana Transportasi, Panitia Teknik Konstruksi dan Bangunan.

Dengan tersusunnya Spesifikasi Bahan Graut untuk Pekerjaan Pasangan diharapkan dapat bermanfaat.

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan bangunan struktur tingkat kemampuan SDM, kecermatan pelaksanaan, kepentingan serta disiplin dalam penerapan spesifikasi belum dapat tersentur secara merata baik oleh kontraktor maupun konsultan pengawas di Indonesia.

Untuk mengantisipasi adanya segregasi, retak celah akibat beton belum cukup umur, perbaikan beton lepas pada perkerasan kaku, maka standar metoda graut merupakan jawaban yang tepat.

Dan diharapkan standar metoda graut ini dapat membantu pemeliharaan kondisi struktur akibat pelaksanaan, beban berlebih dan pumping pada perkerasan kaku.

Spesifikasi Bahan Graut Untuk Pekerjaan Pasangan

1 Ruang lingkup

Spesifikasi ini menjelaskan dua jenis bahan graut halus dan kasar, untuk digunakan dalam pelaksanaan struktur pasangan berdasarkan spesifikasi berikut :

- a. Persyaratan Komposisi campuran, atau
- b. Persyaratan kekuatan.

2 Acuan

Standar ini mengacu pada standar tersebut dibawah ini.

American Society of Testing Materials, *Standard Specification for Grout for Masonry*. C-476-91.

SNI 03-2496-1991, *Spesifikasi Bahan Tambahan Pembentuk Gelembung Udara untuk Beton*.

3 Pengertian

- a. Bahan graut halus harus dibuat dengan agregat halus sesuai dengan Spesifikasi agregat halus untuk pekerjaan adukan dan plesteran dengan bahan dasar semen SK SNI S-02-1994-03.
- b. Bahan graut kasar harus dibuat dengan agregat gabungan kasar dan halus sesuai dengan ASTM C-404.

4 Bahan

4.1 Bahan-bahan yang digunakan sebagai campuran bahan graut harus sesuai persyaratan sebagai berikut :

- a. Bahan pengikat harus memenuhi salah satu dari persyaratan berikut ini :
 - 1) Semen portland Tipe I, IA, II, IIA, III dan IIIA, sesuai dengan ASTM C-150.
 - 2) Semen campuran Tipe IS, IS (MS), IS-A, IS- A (MS), IP, atau IP-A, sesuai dengan ASTM C-595.
 - 3) Kapur terhidrasi cepat sesuai dengan ASTM C-5.
 - 4) Kapur terhidrasi Tipe S sesuai dengan ASTM C-207.
- b. Bahan tambah gelembung udara harus memenuhi SK SNI S-19-1990-03.
- c. Agregat harus memenuhi persyaratan ASTM C-404.
- d. Air harus jernih dan layak diminum.
- e. Bahan tambah lain.
 - 1) Bahan tambah untuk kedap air, mempercepat pengerasan, atau bahan tambah lainnya yang tidak disebut dalam spesifikasi ini, tidak boleh digunakan untuk bahan graut pada pekerjaan pasangan bertulang tanpa persetujuan dari pihak pembeli.
 - 2) Jika bahan graut akan digunakan untuk mengikat komponen tulangan, penggunaan bahan gelembung udara tidak boleh digunakan.
- f. Tipe bahan graut halus yang dibuat dengan agregat halus atau bahan graut kasar yang dibuat dari komposisi agregat halus dan agregat kasar harus dipilih sesuai Peraturan Bangunan dan ukuran jarak. Berat masing-masing bahan per m³ sesuai Tabel 1 :